

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul.¹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*grounded research*)² yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³ Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di MTs. Nurul Muslim Mindahan, Batealit, Jepara untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian memerlukan pola pikir induktif yang berangkat dari fenomena yang ada untuk ditarik kesimpulan. Selain berpikir induktif, penelitian ini tidak menguji hipotesis. Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu Implementasi Teknik Speed Reading Pada Mata Pelajaran SKI di MTs. Nurul Muslim

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 6.

²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 174.

³Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

Jepara. Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).⁴

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik, dan guru-guru pengampu materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai Implementasi Teknik *Speed Reading* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs. Nurul Muslim, Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen, wawancara dan observasi di MTs.

⁴Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 22

⁵Syaifuldin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 91.

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 163.

Nurul Muslim, Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu:

1. Nama Lembaga : MTs. Nurul Muslim Mindahan, Batealit, Jepara
2. Alamat : Jalan Mbah Sangku no. 9 Mindahan, Batealit, Jepara
3. Batas-batas
 - a. Sebelah timur : Perumahan warga
 - b. Sebelah selatan : Persawahan
 - c. Sebelah barat : Perumahan warga
 - d. Sebelah utara : Perumahan warga

Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah MTs. Nurul Muslim Mindahan, Batealit, Jepara merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan Teknik Speed Reading pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), lokasi MTs. Nurul Muslim Mindahan, Batealit, Jepara juga mudah dijangkau, serta sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai sebuah lembaga pendidikan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Akan tetapi, setelah fokus penelitian menjadi jelas maka akan dikembangkan dengan instrument penelitian yang lainnya. Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti adalah :

⁷ Sitti Mania, *Metodologi Penelitian dan Sosial*, Makassar: Alauddin University Press, 2013, hlm.120.

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Maka, peneliti menggunakan observasi partisipatif agar peneliti mengamati langsung peristiwa yang terjadi di lapangan.

Dalam melaksanakan observasi atau pengamatan diamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap implementasi teknik *Speed Reading* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) di MTs. Nurul Muslim, Jepara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dengan lengkap sehingga keabsahannya dapat di pertanggung jawabkan.

2. Pedoman Wawancara

Dalam melaksanakan wawancara digunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah dan sistematis sebagai upaya memperoleh informasi dan data yang objektif. Dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, pendidik dan peserta didik tentang permasalahan yang berkaitan dengan implementasi teknik *Speed Reading* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) di MTs. Nurul Muslim, Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸Dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan observasi dan wawancara. Disini peneliti mencari data pendukung yang berkaitan dengan implementasi Teknik *Speed Reading*. Dengan dokumentasi ini, diperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berasal dari dokumen yang berupa catatan, transkrip, buku,

⁸*Ibid*, hlm. 329.

majalah, dan lainnya. Adapun dokumentasi madrasah yang dibutuhkan meliputi:

- a. Sejarah dan letak geografis MTs. Nurul Muslim Jepara.
- b. Visi, misi dan tujuan MTs. Nurul Muslim Jepara.
- c. Struktur organisasi MTs. Nurul Muslim Jepara.
- d. Keadaan guru dan karyawan MTs. Nurul Muslim Jepara.
- e. Keadaan siswa MTs. Nurul Muslim Jepara.
- f. Sarana dan prasarana MTs. Nurul Muslim Jepara.
- g. Jadwal kegiatan pembelajaran.
- h. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa proses pengujian data diantaranya uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁹

Dalam penelitian ini peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu melalui proses Uji Kredibilitas (Validitas Internal), dalam uji credibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti dalam menguji kredibilitas menggunakan bahan referensi. Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹¹ Yang mana dalam laporan penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut, agar bisa dipercaya.

⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 366.

¹⁰*Ibid* hlm. 368.

¹¹*Ibid* hlm. 375.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Susan Stainback mengemukakan, analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Spradley menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.¹³

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan adalah model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak

¹²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 113

¹³*Ibid*, hlm. 114

¹⁴*Ibid*.

perlu.¹⁵Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338.

¹⁶*Ibid*, hlm. 345.